



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
KOMISI X DPR RI  
(BIDANG: PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,  
PARIWISATA, RISTEKDIKTI, BADAN EKONOMI KREATIF DAN  
PERPUSTAKAAN NASIONAL)**

---

Tahun Sidang	: 2015 – 2016.
Masa Persidangan ke-	: I (satu).
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Kerja.
Dengan	: <b>Kementerian Pemuda dan Olahraga RI.</b>
Hari/Tanggal	: <b>Kamis, 17 September 2015.</b>
Pukul	: <b>20.10 – 22.40 WIB.</b>
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Pimpinan Rapat	: Ir. H.M. Ridwan Hisjam/Wakil Ketua Komisi X DPR RI.
Sekretaris Rapat	: Sarilan Putri Kh, S.Sos/Kabagset Komisi X DPRRI.
Acara	: 1. Pembahasan RKA K/L Tahun 2016; 2. Lain-lain.
Hadir	: 28 orang dari 53 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: Menteri Pemuda dan Olahraga RI beserta jajarannya.

**I. PENDAHULUAN.**

Rapat Kerja Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 20.10 WIB oleh Wakil Ketua Komisi X DPR RI/Ir. H.M. Ridwan Hisjam, setelah kuorum tercapai dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Menteri Pemuda dan Olahraga RI serta menampung pertanyaan dan saran dari Anggota Komisi X DPR RI.

**II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN.**

1. Terhadap usulan pagu anggaran (sementara) RAPBN TA 2016 Kemenpora RI sebesar Rp2.851.638.316.000,- (*Dua triliun delapan ratus lima puluh satu miliar enam ratus tiga puluh delapan juta tiga ratus enam belas ribu rupiah*) bila dibandingkan dengan pagu APBNP TA 2015 mengalami penurunan sebesar Rp182.474.960.000,- (*Seratus delapan puluh dua miliar empat ratus tujuh puluh empat juta sembilan ratus enam puluh ribu rupiah*) dan mengalami

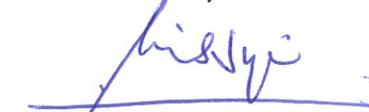
penurunan sebesar Rp505.604.483.000,- (*Lima ratus lima miliar enam ratus empat juta empat ratus delapan puluh tiga ribu rupiah*) dibandingkan dengan pagu indikatif RAPBN TA 2016, Komisi X DPR RI belum menyetujui dan akan mengkaji lebih lanjut.

2. Terhadap usulan tambahan (inisiatif baru) sebesar Rp4.677.628.912.000,- (*Empat triliun enam ratus tujuh puluh tujuh miliar enam ratus dua puluh delapan juta sembilan ratus dua belas ribu rupiah*), Komisi X DPR RI mengharapkan Kemenpora RI untuk menyusun kembali program dan anggaran prioritas yang harus terdani pada RAPBN TA 2016 diantaranya pembangunan/renovasi venues di kompleks Gelora Bung Karno dan penyelenggaraan PON 2016 di Jawa Barat. Untuk selanjutnya, atas usulan tersebut Komisi X DPR RI akan meneruskan ke Badan Anggaran DPR RI.
3. Terhadap usulan program dan postur anggaran di masing-masing unit utama Kemenpora RI RAPBN 2016, Komisi X DPR RI belum dapat menyetujui dan akan mengkaji lebih lanjut. Untuk selanjutnya, Komisi X DPR RI dan Menpora RI sepakat akan melakukan pendalaman dalam RDP dengan Para Pejabat Eselon I Kemenpora RI dalam waktu dekat.
4. Terhadap persiapan penyelenggaraan Asian Games XVIII tahun 2018, Komisi X DPR RI mendesak Kemenpora RI untuk lebih serius menghadapi pelaksanaan *multievent* tersebut dengan memperhatikan beberapa masukan diantaranya:
  - a. Personal yang ditunjuk dalam struktur kepanitiaan haruslah berjiwa *entrepeneur*, sehingga dapat meminimalisir beban APBN.
  - b. Kepanitiaan sebaiknya ramping yakni tidak *etatisme* yang sedapat mungkin dipimpin oleh orang yang mampu menghasilkan pendapatan (*revenue*), menciptakan nilai (*value*), dan mendatangkan kebermanfaatan (*advantage*) untuk negara, masyarakat, dan para pemangku kepentingan.
  - c. Komisi X DPR RI mengharapkan Kemenpora RI untuk mengkaji lebih mendalam terhadap persiapan ASIAN Games 2018 dengan memperhatikan kondisi dan situasi ekonomi saat ini sampai dengan tahun 2018.

### III. PENUTUP.

Rapat ditutup pada pukul 22.40 WIB.

KETUA,



IR. H.M. RIDWAN HISJAM